

PEMBELAJARAN MENULIS BUKU HARIAN
(Studi Kasus di Kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo,
Gunungkidul, Semester I, Tahun Pelajaran 2013/2014)

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh
Taryanto
NIM. 13PSC01580

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015

PERSetujuan

PEMBAJARAN OKSULIS BUKU BAHAN
Materi Kelas di Kelas VII B, SMP Negeri 1 Kesugihan
Gugusbukal, Kecamatan 1, Tahun Pelajaran 2013/2014

Ditandatangani
Tanggal
NIM. 15PSC01580

Tanda tangan dan Nama Peneliti/Asisten

1977/2013

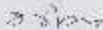
Tanggal

1. Pembimbing I
Dr. H. Basuki, M. Hum
NIP. 194102121980071003



8/3/14

2. Pembimbing II
Dr. H.D.B. Pitar Setiyadi, M. Hum
NIP. 196214121950411401



8/3/14



Mengesahkan,
Kepala Program Studi

Dr. H.D.B. Pitar Setiyadi, M. Hum
NIP. 196214121950411401

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENULIS BUKU HARIAN

(Studi Kasus di Kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangreja,
Guguski/ok Semester I, Tahun Pelajaran 2013/2014)

Diketahui oleh

Juranda

NTM 1189601890

Telah diperiksa dan dinyatakan oleh Tim pengaji

Pada tanggal 14 ... 2014 ...

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
---------	------	--------------

Kelua	Prof. Dr. H. Triyanto, M.Pd	
-------	-----------------------------	---

Sekretaris	Dr. Hurnasanti, M. Hum.
------------	-------------------------

Anggota Pengj:

1. Dr. H. Haeckel, M.M.
NIP. 15060121580011507

2. Dr. H.D.B. Putri Setyadi, M.Hum
NIP. 15060421580011501

Kesegelair

Deputi Pascasarjana

Dr. G.D. Herana J. Waluya, M.Pd
NIP. 600115345

Karna Freyzer, S.H.
Majelis Pembina dan Pengarah

Dr. H.D.B. Putri Setyadi, M.Hum
NIP. 15060421580011501

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Taryanto
NIM : 13PSC01580
Jurusan /Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut :

Judul : **PEMBELAJARAN MENULIS BUKU HARIAN (Studi Kasus
di Kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul,
Semester I, Tahun Pelajaran 2013/2014),**

adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 16 Maret 2015

Yang membuat pernyataan

Taryanto

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

- 1 Siti Isrongiyatun Zuraroh, S.Pd, istriku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
- 2 Putra - putriku tersayang Muhammad Rauuf Ramadan (Ardan) dan Anindita Istighfarin (Dita) yang membuat bangga dan senang hatiku.
- 3 Teman-temanku program pascasarjana Kelompok Wonosari, Gunungkidul, DIY.
- 4 Almamater tercinta UNWIDHA.

MOTTO

Hendaklah mereka takut, jika kiranya mereka meninggalkan anak-anak yang masih lemah di belakangnya, takut akan terlantar anak-anak itu maka hendaklah mereka takut pada Allah dan berkata dengan perkataan yang baik.

(QS. Surat An Nissa, ayat 9)

Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dari pada kamu (khususnya) orang-orang yang dikaruniai ilmu untuk beberapa tingkat.

(Q.S. Almujaadilah, ayat 11)

Orang tidak mungkin mencapai tingkat muttaqien, apabila tidak berilmu, dan apa guna ilmu apabila tidak dibuktikan dalam perbuatan.

(Abu Darda)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “PEMBELAJARAN MENULIS BUKU HARIAN (Studi Kasus di Kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul, Semester I, Tahun Pelajaran 2013/2014)” dengan lancar.

Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Magister Pendidikan, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana pada Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten;

2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama penulis mengikuti Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten;

3. Dr. H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma

Klaten yang telah memberikan izin, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan program pembelajaran.

4. Dr. H. Basuki, M.M, selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis untuk segera melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan tesis ini;

5. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis untuk segera melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan tesis ini;

6. Suwarno, S.Pd. Kepala SMP Negeri 3 Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul;

7. Nanik Nurwanti, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian;

8. Semua pihak yang telah membantu, mendorong, dan mendukung selesainya penyusunan laporan penelitian ini..

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan penulisan di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga penulisan laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan dunia pendidikan.

Klaten, 16 Maret 2015

Penulis

Taryanto

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pembelajaran Menulis	9
2. Menulis	14

3. Tujuan Menulis	19
4. Manfaat Menulis	20
5. Macam-macam Tulisan	21
6. Buku Harian	22
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	37
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Validitas Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan Data	52
B. Pembahasan Udaut	60
C. Rangkuman Hasil Pembahasan	129
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	131
A. Simpulan	131
B. Implikasi Hasil Penelitian	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 3 Karangmojo.....	137
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	140
3. Materi Menulis Buku Harian	145
4. Tugas Siswa Menulis Buku Harian	146
5. Pekerjaan Siswa	147
6. Nilai Siswa	172
7. Transkrip Pembelajaran	174
8. Tekstualisasi Pembelajaran	189
9. Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Guru	208
10. Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Siswa	212

ABSTRAK

Taryanto, **13PSC01580** "Pembelajaran Menulis Buku Harian (Studi Kasus di Kelas VII D SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul, Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014). Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2014

Permasalahan tesis ini adalah bahwa pembelajaran menulis kurang diminati oleh siswa karena siswa tidak tahu apa yang harus ditulis, dalam proses pembelajaran belum menggunakan media yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian dan untuk mengetahui mengapa pembelajaran menulis buku harian berlangsung seperti ketika peneliti melakukan pengamatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah aktifitas pembelajaran menulis buku harian, kemudian dilanjutkan pengambilan data melalui wawancara dengan guru dan siswa, diteruskan pengambilan data dari dokumen – dokumen berupa: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi buku harian, alat tes, pekerjaan siswa, dan nilai siswa. Pelaksanaan observasi pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan selama 2 X 40 menit. Hasil observasi berupa rekaman yang selanjutnya diubah menjadi tekstualisasi, yaitu pengelompokan data sesuai dengan aktifitas guru dan siswa dari awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran yang kemudian disebut sebagai PID (Pernyataan Identitas Data). Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh sebanyak 30 macam PID, kemudian dari sebanyak 30 PID tersebut direduksi sesuai dengan tema tentang menulis buku harian menjadi 25 UDAUT (Unit – unit Data Utama).

Berdasarkan analisis UDAUT, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014: (a) Dalam pembelajaran guru sudah melaksanakan kegiatan awal, inti, dan penutup, (b) Siswa belum semuanya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (c) Materi yang disampaikan sesuai dengan tema pembelajaran yaitu tentang menulis buku harian, (d) Metode yang digunakan adalah metode pemodelan, penugasan, ceramah, dan tanya jawab, (e) Media yang digunakan masih sangat sederhana yaitu buku paket, contoh buku harian, papan tulis dan spidol, (f) Guru sudah melaksanakan evaluasi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian berlangsung seperti tersebut di atas karena : (a) Guru telah memahami strategi atau langkah-langkah pembelajaran yang benar, (b) Guru belum menemukan cara efektif membangkitkan motivasi siswa, (c) Guru sudah membuat rancangan materi yang akan disampaikan sebelumnya , (d) Guru memilih metode Pemodelan, penugasan, ceramah, dan tanya jawab, (e) Guru dan juga sekolah belum memiliki media pembelajaran yang cukup, (f) Guru sudah memahami langkah – langkah pembelajaran yang benar yaitu memberikan evaluasi berupa tugas individu untuk menulis buku harian.

Kata kunci: Pembelajaran Menulis Buku Harian.
Penelitian studi kasus.

ABSTRACT

Taryanto. NIM : 13PSC01580. *Teaching and Learning of Diary Writing (A Case-Study on The Seventh Year Students (Class D) of SMP N 3 Karangmojo, Gunungkidul, Odd Semester, Academic Year 2013/2014)*. Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2014.

The writer of this study believes that students show a low interest in writing lesson; they do not know what should be written. During their teaching and learning process, the teacher does not use various methods. This study aims at : (1) Describing the teaching and learning process of diary writing for the seventh year students (Class D) of SMP N 3 Karangmojo, Gunungkidul, Odd Semester, Academic Year 2013/2014. (2) Finding the influencing factors of why the above teaching and learning activity is done in such a ways.

This is a descriptive, yet; qualitative study with case-study as its strategy. The data-sources are teaching and learning process of diary writing, the transcript of interview and documents like syllabus and lesson plan, the learning material, test-instrument, students' work and their marks. The observation is done within one teaching and learning session (2 x 40 minutes). The recorded result are then to be textualized : the data are grouped based on teacher's and students' activity from the beginning until the end of the lesson. This process produces PID (statement of data identity). There are 30 PID, there are reduced thematically into 25 Udaut (main data units).

Based on the analysis, it can be concluded that during the teaching and learning process of diary writing for the seventh year students (Class D) of SMP N 3 Karangmojo, Gunungkidul, Odd Semester, Academic Year 2013/2014 : (a) The teacher has done the introductory, main, and the closing activity. (b) Not all students active during the lesson. (c) The given material refers to the theme of diary-writing. (d) The methods are modelling system, assignment, tutorial, and question and answer. (e) The media are very simple : white board and markers, pocket-book, an example of diary. (f) The evaluation done by the teacher has referred to its lesson plan. The influencing factors are as follow: (a) The teacher has known the right steps of teaching. (b) The teacher has not found an effective way to activate the students. (c)The teacher has prepared the learning material. (d) The teacher chooses the method of modelling, assignment, tutorial, question and answer. (e) Both teacher and the school has not provided sufficient teaching facilities. (f) The teacher has applied the right step : an evaluation in the form of individual assignment in diary-writing.

Key-words : teaching and learning of diary writing, case-study

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi. Melalui bahasa, kita dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan orang lain. Kita juga bisa meningkatkan kemampuan intelektual, bisa mengungkapkan pikiran dan perasaan.

Hakikat pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Depdiknas, 2003:5). Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dipelajari secara lisan maupun tertulis.

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran. Keempat keterampilan itu adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Standar kompetensi menulis yang dijabarkan dalam kompetensi dasar adalah menulis buku harian non sastra dengan menggunakan kosakata yang bervariasi dan efektif dalam bentuk buku harian, surat resmi, surat pribadi, pesan singkat, laporan, petunjuk, rangkuman, slogan dan poster, iklan baris, teks pidato, karya ilmiah, dan menyunting serta menulis karya jenis sastra puisi dan drama. Adapun tujuan menulis sebagaimana tertuang dalam standar kompetensi adalah siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman dalam berbagai wacana tulis, dan dapat menyunting beberapa ragam teks berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan, keterpaduan paragraf, dan kepaduan wacana.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam pembelajaran bahasa di sekolah. Pembelajaran menulis tidak akan pernah lepas dari ketiga keterampilan lainnya, yaitu keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak.

Keterampilan menulis adalah suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Ide atau gagasan itu, kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat. Hasil kegiatan menulis untuk dibaca oleh orang lain. Agar orang lain dapat membaca tulisan itu, dituntut adanya penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Oleh karena itu, keterampilan ini membutuhkan perhatian dan keseriusan dari seluruh instrumen penyelenggara pendidikan.

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis. Siswa akan terampil mengorganisasikan gagasan dengan runtut, menggunakan kosakata yang tepat dan sesuai, memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar, serta menggunakan ragam kalimat yang variatif dalam menulis jika memiliki kompetensi menulis yang baik.

Persoalan yang masih banyak terjadi dalam melaksanakan pembelajaran bahasa di sekolah adalah masih banyak guru yang belum memberikan pembelajaran menulis kepada siswanya dengan baik, masih banyak guru yang belum memberikan bimbingan dalam menulis secara maksimal, sehingga siswa belum bisa mendapatkan layanan pembelajaran menulis yang maksimal pula. Padahal untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka sangat diperlukan bimbingan yang banyak dari guru dalam menulis.

Dalam praktiknya, pembelajaran keterampilan menulis masih membutuhkan

pembenahan sistem pembelajaran yang lebih relevan. Permasalahan yang banyak terjadi adalah pembelajaran menulis masih terbatas pada tugas-tugas umum tanpa diimbangi dengan inovasi pembelajaran sehingga siswa tidak dengan mudah dapat mencerna maksud dan materi yang disampaikan oleh guru. Bagaimanapun pembelajaran menulis semacam ini membutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan relevan supaya para siswa tidak mudah jenuh dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Salah satu latihan pengembangan keterampilan menulis adalah menulis buku harian. Di SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul menulis buku harian merupakan kegiatan yang dikembangkan pada siswa dengan harapan siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengingat dan kemampuan mengaktualisasikan diri ke dalam situasi yang pernah dihadapi. Selain itu dengan menulis buku harian beberapa sikap dapat ditumbuhkan, misalnya sikap percaya diri dan bertanggung jawab terhadap tugas. Hasil pengamatan sementara oleh peneliti, berdasarkan sumber data yang diperoleh dari tempat dan peristiwa, informan, dan dokumen, dimana peristiwa adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas, informan adalah kepala sekolah, guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dan siswa. Dokumen adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D. SMP Negeri 3 Karangmojo, pembelajaran menulis buku harian masih rendah, dugaan peneliti dilihat relevansinya dengan fenomena aktual yang ada, seperti para guru bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengajarkan menulis buku harian kepada siswa mengalami beberapa kendala, akibatnya pembelajaran yang menyangkut menulis belum dapat disampaikan dengan baik. Kendala-kendala tersebut dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: kendala – kendala yang dialami

oleh guru, misalnya minimnya buku-buku literatur yang dimiliki guru, kendala – kendala yang dialami oleh siswa, misalnya juga minimnya buku-buku pelajaran yang dimiliki siswa, dan kendala – kendala yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, misalnya belum adanya media pembelajaran berbasis computer atau IT yang ada disekolah.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas, ditemukan bahwa menulis kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo tahun pelajaran 2013/2014, kemampuan menulis dianggap oleh siswa sebagai sesuatu yang menyulitkan. Karena apa yang akan ditulis masih dalam bentuk pikiran (angan-angan) yang bersifat pribadi. Maka guru harus tahu kesulitan yang dialami siswa, dengan cara berusaha untuk mengerti atau menemukan kesulitan-kesulitan mereka ketika mereka menulis buku harian. Itulah beberapa hal yang menjadi alasan bahwa pembelajaran menulis, termasuk menulis pengalaman pribadi atau menulis buku harian, masih menemui kesulitan, sehingga hasilnya belum maksimal.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo tahun pelajaran 2013/2014 adalah kesulitan untuk mendapatkan gagasan atau ide dalam menulis buku harian. Maksudnya, ketika siswa harus menulis buku harian, siswa merasa bingung harus memilih yang mana yang harus diceritakan. Kalaupun gagasan atau ide sudah didapatkan, siswa akan kesulitan menyampaikan gagasan atau ide tersebut. Hal ini

yang menyebabkan siswa tidak dapat menulis buku harian secara runtut, baik urutan waktu, maupun urutan tempat, sekaligus membuat siswa lain (pembaca) kurang dapat mengerti maksud si penulis (siswa yang menulis). Disamping itu hasil karya siswa yang dipajang di majalah dinding tidak mendapat perhatian dari guru, baik tulisan maupun bahasanya sehingga kesalahan yang ada pada hasil karya siswa, ditiru oleh siswa lain (pembaca).

Permasalahan lain yang dihadapi guru adalah belum ditentukannya pendekatan, metode, dan teknik atau media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis buku harian. Guru mengajar menggunakan teknik penugasan kepada siswa, setelah itu siswa menulis buku harian. Teknik ini membuat siswa cepat bosan selama dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut penelitian tentang pembelajaran menulis buku harian perlu dilakukan guna memperoleh masukan untuk mengetahui masalah menulis.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis buku harian pada siswa kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai berikut.

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan ide dan mengorganisasikannya.
2. Guru kurang memberikan motivasi terhadap siswa dalam membuat karya tulis.
3. Belum tepatnya guru memilih media dan alat peraga dalam pembelajaran

menulis.

4. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode bervariasi.
5. Pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D SMP Negeri 3 Karangmojo, belum sesuai harapan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, masalah pada penelitian ini dibatasi pada masalah nomor 5 yaitu pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D SMP Negeri 3 Karangmojo, belum sesuai harapan, agar penelitian lebih terfokus.

Alasan peneliti memilih kasus ini adalah 1) pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian di SMP Negeri 3 Karangmojo belum optimal, sehingga pemahaman siswa dalam menulis kurang baik. 2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian sejenis sehingga tidak terjadi penelitian yang sama pada sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pembelajaran menulis buku harian siswa kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul semester I tahun pelajaran 2013/2014 berlangsung?
2. Mengapa pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo semester I tahun pelajaran 2013/2014 terlaksana seperti pada waktu peneliti melakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menulis buku harian siswa kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul semester I tahun pelajaran 2013/2014 berlangsung.
2. Untuk mengetahui mengapa pembelajaran menulis buku harian siswa kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul semester I tahun pelajaran 2013/2014 terlaksana seperti ketika peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a) Meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran
 - b) Memperbaiki strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru
 - c) Memberikan motivasi pada guru dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam pengajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk memberikan dorongan kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik dan inovatif.
3. Bagi Sekolah
 - a) Memberi arah kinerja guru agar lebih terampil dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b) Menjadi bahan acuan dan kajian tindak lanjut

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga penelitian – penelitian berikutnya akan lebih baik dan sempurna.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang ditemukan dan hasil pembahasan yang dirangkum dalam bab IV C, maka penelitian yang berjudul “ Pembelajaran Menulis Buku Harian (Studi Kasus di Kelas VII D SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul, Semester I, Tahun Pelajaran 2013/2014) dapat diberikan simpulan :

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D, SMP Negeri 3 karangmojo Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :
 - a. Guru dalam kegiatan pembelajaran menulis buku harian sudah baik, meskipun pembelajaran masih bersifat biasa.
 - b. Belum semua siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian, masih banyak siswa yang terlihat diam ketika pembelajaran.
 - c. Materi yang digunakan sesuai dengan tema pembelajaran mengenai pengertian buku harian, sifat, dan apa yang ditulis dalam buku harian.
 - d. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode Pemodelan, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.
 - e. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sederhana yaitu, buku paket, contoh buku harian, papan tulis (white board), dan spidol (board marker).
 - f. Evaluasi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D SMP Negeri 3

Karangmojo, kabupaten Gunungkidul tampak seperti tersebut diatas karena :

- a. Pemahaman guru tentang strategi pembelajaran sudah baik terlihat guru sudah menggunakan langkah – langkah pembelajaran dengan benar.
- b. Guru belum menemukan cara efektif membangkitkan motivasi siswa, terbukti ketika pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang diam.
- c. Guru sudah membuat rancangan materi yang akan disampaikan sebelumnya, yaitu pengertian buku harian, sifat, dan apa yang ditulis dalam buku harian.
- d. Metode yang dipilih guru adalah metode Pemodelan atau memberikan contoh buku harian, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.
- e. Guru dan sekolah belum memiliki media yang cukup baik untuk pembelajaran, penggunaan media masih sederhana, belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis multi media. Sekolah belum menyediakan media pembelajaran *audio* maupun *audio-visual* (multi media).
- f. Guru sudah memahami langkah – langkah pembelajaran yang benar yaitu dengan memberikan evaluasi berupa tugas kepada siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Supaya pelaksanaan pembelajaran menulis buku harian di kelas VII D, SMP Negeri 3 Karangmojo, Gunungkidul semester I tahun pelajaran 2013/2014 dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, perlu ditempuh beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru dituntut untuk dapat mencari sumber belajar lain atau menggunakan media yang relevan selain buku paket, memberikan layanan bimbingan dan arahan yang bersifat mendidik, serta mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dan sekaligus mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

2. Guru harus mampu memotivasi diri siswa agar mempunyai keberanian untuk berbicara dan berkomunikasi mengungkapkan pendapat kemudian berani dan mampu menuangkan pendapatnya menjadi tulisan dalam bentuk menulis buku harian karena sebaik apapun usaha yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan berhasil dengan baik apabila siswa secara keseluruhan tidak termotivasi dan terlibat aktif langsung dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Sesuai dengan hasil analisis pembelajaran, penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya berusaha bekerja sama dengan sekolah lain atau instansi lain yang lebih maju untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Sekolah hendaknya menyediakan beberapa jenis buku sumber belajar baik untuk guru atau siswa sehingga akan mempermudah proses pembelajaran.
 - c. Sekolah hendaknya berusaha untuk melengkapi atau menambah media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat meningkat.
2. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya guru mampu dan mau menggunakan dan mencari buku sumber lain selain buku paket untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru hendaknya lebih mampu memotivasi siswa, agar semua siswa terlibat aktif di dalam proses pembelajaran.
 - c. Guru hendaknya dapat membuat media pembelajaran yang menarik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Maidar Arsjad, dan Sakura, Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur-prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP dan SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hernowo. 2003. *Mengikat Makna: Sebuah Proses Kreatif Membaca dan Menulis yang memberdayakan diriku*. Diunduh dari [Http: www.ekuator.com](http://www.ekuator.com) (29 Maret 2005)
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marno dan M. Idris. 2008. *Srategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Prajarto, Nunung. 2006. *Tulisan, Kapan lagi, Dasar Aplikasi Kemampuan Tertulis*. Yogyakarta: Fisipol Universitas Gajah Mada.
- Pujiyono, Widodo. 2010. *Pembelajaran Menulis Karangan* (Tesis 2010). Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Rusmarsini. 2012. *Pembelajaran Menulis Wacana Eksposisi* (Tesis 2012). Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Semi, M Atar. 1996. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M Atar. 2008. *Terampil Membuat Buku Harian dan Surat Pribadi*. Bandung: Titian Ilmu.

- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto. 2012. *Tujuh Langkah Penyediaa Data Utama & Lima Langkah Analisis Data Utama (Handout)*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Suprpto. 2003. *Pengembangan Pembelajaran SD*. Bandung: Angkasa.
- Suyitno. 2004. *Pembelajaran di SD*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yin, Robert K. 2004. *Studi Kasus, Desain dan Metode..* Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.